

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis mendapatkan banyak pengalaman berharga selama menjadi praktikan di PT. Witra Atelier selama kurang lebih 200 jam (5 bulan). Penulis belajar banyak hal dari berorganisasi dengan orang yang bukan dari bidang yang sama. Di dunia kerja yang sebenarnya, kita dituntut untuk menjadi profesional dalam bekerja sehingga kita dapat menggunakan waktu seefisien mungkin. Penulis juga belajar untuk membagi waktu sehingga tugas dan tanggung jawab yang diberikan pembimbing selama kerja praktek dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Desain yang dibuat oleh penulis berdasar pada tuntunan dan bimbingan dari leader project. Konsep dan tema rancangan semuanya disesuaikan dengan hasil rembukan dan tema yang telah ditentukan. Seperti dalam proyek Kantor Yayasan PPSB RS. ST. Borromeus, konsep yang diterapkan adalah minimalis dan elegant. Banyak pemakaian kayu dan warna kekuningan yang menggambarkan kehangatan, keharmonisan serta elegannya dari suatu ruangan.

Penulis juga belajar banyak dari cara kerja pimpinan untuk meyakinkan klien pada saat presentasi. Begitu pula dengan desain yang ingin kita sampaikan harus dapat meyakini klien kita sehingga mereka tertarik dengan desain kita maupun konsep yang kita tawarkan. Selama bekerja penulis juga merasakan adanya rasa kebersamaan dan kepercayaan antar rekan satu sama lain dalam sebuah tim sehingga kita sama-sama belajar untuk terus maju. Pengalaman berorganisasi dengan rekan yang berbeda bidang ini akan sangat berguna bagi penulis untuk nantinya terjun ke dunia kerja.

5.2 Analisa Kelebihan dan Kekurangan Perusahaan

Selama penulis menjalani proses kerja praktek di PT. Witra Atelier selama kurang lebih 200 jam (5 bulan), penulis mencoba menganalisa kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan PT. Witra Atelier agar di masa yang akan datang hal ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi penulis, pembaca, dan perusahaan.

Analisa kelebihan-kelebihan yang penulis peroleh selama bekerja sebagai praktikan di sana, antara lain :

- 1 Kerja sama antar rekan dalam sebuah tim yang cukup baik sehingga menghasilkan sebuah tim yang solid.
- 2 Semangat dan tanggung jawab para karyawan yang sukarela lembur apabila mengejar deadline yang harus diselesaikan tepat waktu. Karena mereka menghormati pimpinan mereka walaupun mereka tidak dibayarkan uang lemburan.
- 3 Komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan. Hal ini dibangun dari kebersamaan yang mereka telah lalui baik suka maupun duka.

Sedangkan kekurangan-kekurangan yang penulis amati selama mengikuti proses kerja praktek, antara lain :

- 1 Kurangnya tenaga ahli untuk mengerjakan berbagai jenis tugas dengan jadwal deadline yang ketat sehingga para karyawan terkadang lembur untuk menyelesaikannya.
- 2 Fasilitas kantor yang kurang memadai dari segi kenyamanannya, contohnya : luas ruangan yang sempit tidak sesuai dengan kapasitas orang dan fasilitas di dalamnya.
- 3 Khusus untuk para mahasiswa yang melakukan kerja praktek, merasa masih kurang membantu dalam fasilitas juga, misalnya : meja kerja dan fasilitas komputer sehingga kurangnya efisiensi dalam bekerja.

5.3 Saran

Bagi PT. Witra Atelier :

Sistem kerja perlu dibenahi kembali sehingga waktu kerja dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, perlu adanya penambahan karyawan yang mengerti mulai dari pencarian proyek sampai pengerjaan sehingga dapat membagi beban tugas secara merata kepada semua karyawan, serta terus mempertahankan semangat kebersamaan antar karyawan sehingga menjadi tim yang lebih solid.

Bagi Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha :

Perlu adanya sosialisasi dan bimbingan lebih lanjut kepada tiap mahasiswanya yang akan mengikuti kerja profesi, sehingga mahasiswa sekiranya lebih siap dan tidak canggung dalam menghadapi kerja praktek di lapangan.

Bagi Para Pembaca :

Semoga laporan kerja praktek ini dapat menjadi bacaan yang berharga bagi para mahasiswa maupun mahasiswi yang sedang atau akan mengambil kerja praktek agar lebih siap dalam menjalani kerja praktek.